BERITA

Tasmi' Juz 30 MIN 1 Barsel, Kemenag Tekankan Pentingnya Menjaga dan Mengamalkan

Buntok (Humas) Puluhan siswa MIN 1 Barito Selatan tampil percaya diri melantunkan hafalan Juz 30 dalam Puncak Kokurikuler Tasmi' Al-Qur'an. Namun bagi Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, keberhasilan menghafal...

TANGGAL PUBLIKASI	KATEGORI	ESTIMASI BACA
10 Juni 2026	**Pendidikan Madrasah**	**2 menit**
UNIT/PENYELENGGARA	**LOKASI**	**KONTAK**
MIN 1 Barito Selatan	**Buntok**	**Akhmad Syarif, S.Pd. - 62852499******



Foto utama: Tasmi' Juz 30 MIN 1 Barsel, Kemenag Tekankan Pentingnya Menjaga dan Mengamalkan

Buntok (Humas) Puluhan siswa MIN 1 Barito Selatan tampil percaya diri melantunkan hafalan Juz 30 dalam Puncak Kokurikuler Tasmi' Al-Qur'an. Namun bagi Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, keberhasilan menghafal Al-Qur'an bukanlah garis akhir, melainkan langkah awal membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.

Pesan itu disampaikan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan melalui Pengawas Madrasah, Nurdin saat membuka kegiatan Tasmi' Al-Qur'an Juz 30 di MIN 1 Barito Selatan, Rabu (10/6).

Ia turut mengapresiasi para siswa yang telah menunjukkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini melalui

kemampuan menghafal dan membacakan Juz 30.

"Selamat kepada ananda semua. Kalian luar biasa. Di usia MI sudah berani berhadapan dengan Al-Qur'an. Ini modal besar untuk menjadi generasi Qur'ani. Kemenag bangga memiliki siswa MIN 1 yang hafidz dan hafidzah cilik," ujarnya saat menyampaikan sambutan.

Menurutnya, tasmi' bukan sekadar ajang menunjukkan hafalan, tetapi momentum untuk menanamkan komitmen menjaga Al-Qur'an sepanjang hayat.

"Tasmi' hari ini bukan garis finish, tetapi start awal. Jaga tiga M, yaitu muroja'ah dengan mengulang hafalan setiap hari, mutqin dengan memperbaiki tajwid dan makhraj, serta muhajir dengan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hafal dan mengamalkan adalah jalan menuju keberkahan," katanya.

Sementara itu, Plh Kepala MIN 1 Barito Selatan, Hj. Jainah, mengatakan program tahfidz terus dikembangkan sebagai upaya membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan yang berkelanjutan.

"Kami ingin anak-anak tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku," ujarnya.

Ia menambahkan, capaian para siswa tidak terlepas dari peran guru dan orang tua yang konsisten mendampingi proses belajar di rumah maupun di madrasah.

Kegiatan bertema "Mengukir Kalam Allah di Sanubari, Memancarkan Cahaya Qur'ani dalam Indahnya Pekerti" itu diikuti seluruh siswa MIN 1 Barito Selatan. Selain menjadi ajang menampilkan hafalan, kegiatan tersebut juga menjadi bagian dari penguatan karakter religius dan budaya cinta Al-Qur'an di lingkungan madrasah.

CUPLIKAN BERITA

Tasmi' Juz 30 MIN 1 Barsel, Kemenag Tekankan Pentingnya Menjaga dan Mengamalkan

Buntok (Humas) Puluhan siswa MIN 1 Barito Selatan tampil percaya diri melantunkan hafalan Juz 30 dalam Puncak Kokurikuler Tasmi' Al-Qur'an. Namun bagi Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, keberhasilan menghafal...

LINK HALAMAN PUBLIK

https://barsel.kemenag.go.id/berita/tasmi-juz-30-min-1-barsel-kemenag-tekankan-pentingnya-menjaga-dan-mengamalkan

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.